

**HALAMAN JUDUL**

**Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik,  
dan Kebiasaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana**



**Tajuddin Mahfud  
3119 30926**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**2021**

# SKRIPSI

## PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK, DAN KEBIASAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**TAJUDDIN MAHFUD**


**No Induk Mahasiswa: 311930926**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 19 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I



Baldric Siregar, Prof., Dr., MBA., CMA., Ak., CA.

Penguji



Wing Wahyu Winarno, Dr., MAFIS., Ak., CA.

Pembimbing II



Deranika Ratna Kristiana, SE., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 19 September 2021  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Isnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## The Effect of Profitability, Company Size, Public Share Ownership, and Habits on Disclosure of Financial Statements

By:

Tajuddin Mahfud

311930926

### ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability, firm size, public share ownership and habits on the disclosure of financial statements. The population selected in this study were 46 transportation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The sample was determined using a purposive sampling method with certain criteria, so that 26 companies were obtained for 5 periods and produced 130 data. This study uses multiple linear regression analysis method with SPSS 26.

The results of this study indicate that company size and public share ownership have a positive effect on financial statement disclosure with a significance of 0.000 and 0.018. While profitability and habits do not have a significant effect with a significance of 0.718 and 0.830, respectively. The adjusted R square value is 12.6%. It can be said that the independent variables in this study were able to give an effect of 12.6% on the disclosure of financial statements.

**Keywords:** Profitability, Company Size, Public Share Ownership, Customs, Disclosure of Financial Statements.

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Keadaan perekonomian yang fluktuatif ini membuat persaingan antara pelaku bisnis lebih ketat. Hal tersebut mendorong para pelaku bisnis melakukan upaya-upaya mengembangkan bisnisnya agar mampu bertahan dan memperoleh laba. Salah satu cara untuk meningkatkan bisnisnya para pelaku bisnis dapat menjual saham perusahaan di pasar modal untuk memperoleh modal tambahan. Perusahaan yang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

telah menjual sahamnya dalam pasar modal berkewajiban untuk memberikan informasi perusahaan pada Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Informasi tersebut disampaikan secara berkala, yaitu dengan laporan tahunan dan laporan keuangan.

Laporan tahunan serta laporan keuangan adalah sumber data yang mampu mewakili keadaan perusahaan secara menyeluruh. Laporan tahunan memberikan informasi tentang perkembangan dan pencapaian yang telah dicapai oleh perusahaan. Pelaporan laporan tahunan telah diatur Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Informasi yang dimuat dalam laporan tahunan ada berbagai macam informasi, seperti ikhtisar data keuangan penting, laporan direksi, laporan dewan komisaris, profil perusahaan, dan sebagainya. Laporan keuangan pada dasarnya adalah catatan informasi yang berisikan hasil suatu siklus akuntansi.

Laporan keuangan memiliki peran yang penting bagi perusahaan dalam menarik para investor untuk berinvestasi. Hal inilah yang menyebabkan beberapa perusahaan pernah memanipulasi pengungkapan laporan keuangan demi terlihat menarik bagi publik. Salah satu contoh perusahaan yang pernah melakukan kecurangan dalam pengungkapan laporan keuangan adalah PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA). GIAA pada tahun 2018 membukukan aktivitas perusahaan tersebut mendapatkan laba bersih. Laba bersih tersebut didapatkan dari hasil kerja sama antara GIAA dengan PT Mahata Aero Teknologi. Kedua dewan komisaris GIAA yaitu Dony Oskaria serta Chairal Tanjung mencurigai adanya kejanggalan pada laporan tersebut, sehingga kedua dewan komisaris tersebut tidak menandatangani laporan keuangan GIAA tahun 2018. Kasus ini berlanjut hingga beberapa pihak

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ikut mengaudit laporan keuangan tersebut. Pihak-pihak yang ikut mengaudit yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), Bursa Efek Indonesia (BEI), serta Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Hasil akhir dari audit tersebut GIAA menderita kerugian sebanyak US\$ 175 juta yang setara dengan Rp 2,53 triliun. hal ini terjadi karena kerja sama PT Mahata Aero Teknologi dengan PT Garuda Indonesia bersifat piutang dengan kontrak untuk 15 tahun, tetapi GIAA membukukan piutang tersebut di tahun pertama dan mengakui piutang tersebut sebagai pendapatan. Kesalahan tersebut membuat GIAA terkena sanksi oleh PPPK dan OJK.

Pelaporan keuangan seharusnya dilakukan selaras dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), sehingga kejadian salah pengungkapan laporan keuangan dapat diminimalisir. Pengungkapan laporan keuangan menjadi hal penting untuk mengetahui keadaan perusahaan berjalan dengan baik atau tidak.

Karuniasari (2013) mengatakan bahwa terdapat 2 macam faktor yang mampu memberikan efek dalam pengungkapan informasi perusahaan, yaitu faktor keuangan serta faktor non keuangan. Faktor keuangan yang dimaksud adalah ukuran perusahaan, pendapatan per saham dasar, dan rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, serta rasio leverage. Sedangkan faktor non keuangan dapat berupa komposisi kepemilikan saham, umur perusahaan, bidang usaha, dan status perusahaan.

Berlandaskan uraian latar belakang ini serta berbagai penelitian serupa yang telah dilaksanakan, sehingga penelitian terdorong untuk meneliti faktor apa yang mampu memberi dampak pada kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penulis memilih judul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik, dan Kebiasaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan”.

## **Rumusan Masalah**

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan?
3. Apakah kepemilikan saham publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan?
4. Apakah kebiasaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan?

## **Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan.
2. Mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan.
3. Mengetahui apakah kepemilikan saham publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan.
4. Mengetahui apakah kebiasaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Teori Keagenan**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hubungan principal dengan agen digambarkan oleh teori yang disebut dengan teori keagenan. Principal dalam teori keagenan ialah pemegang saham perusahaan atau dapat disebut sebagai pemilik perusahaan, sementara itu agen adalah manajemen pada suatu perusahaan. Agen berkewajiban menjalankan perusahaan agar apa yang diinginkan principal atau pemegang saham tercapai. Jensen dan Meckling (1976) menerangkan hubungan keagenan ialah perjanjian antara satu ataupun lebih individu atau dapat disebut principal memberi perintah pada pihak lain yaitu agen dalam menjalankan suatu jasa yang di atasnamakan principal serta memberikan kuasa pada agen dalam memilih keputusan yang terbaik untuk principal. Agen wajib melaporkan keadaan perusahaan secara berperiode, sehingga principal tidak memiliki wewenang langsung dalam mengelola perusahaan.

## **Pengungkapan Laporan Keuangan**

Pengungkapan laporan keuangan adalah alat pemenuhan kewajiban dari agen kepada *principal*. Pengungkapan laporan keuangan berguna untuk mempermudah dalam pengambilan keputusan manajerial dan para investor dalam menentukan langkah saat berinvestasi.

Pengungkapan laporan keuangan memiliki dua macam pengungkapan, macam pengungkapan tersebut yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Pengungkapan wajib ialah pengungkapan atau penyajian informasi perusahaan paling sedikit perusahaan selaras dengan standar akuntansi maupun aturan yang berlakunya, pada lain sisi pengungkapan sukarela ialah pengungkapan atau penyajian informasi perusahaan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang tidak wajib diungkapkan seperti yang tertera dalam peraturan yang diberlakukan dan dilaksanakan dengan sukarela oleh manajemen perusahaan. Perusahaan dapat dengan bebas menyajikan informasi yang hendak diungkapkan dengan pertimbangan dapat mendukung pada pengambilan langkah.

## **Profitabilitas**

Profitabilitas mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba. Profitabilitas menurut Purwandari dan Purwanto (2012) memiliki tujuan mengukur efisiensi kegiatan perusahaan serta keahlian kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan. Perusahaan dalam mendapatkan keuntungan wajib mampu bekerja secara efisien dan tetap meningkatkan kinerja perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa manajemen mampu memanfaatkan aset dengan baik dalam memperoleh pendapatan.

## **Ukuran Perusahaan**

Variabel kedua yaitu ukuran perusahaan dengan deskripsi skala ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total aktiva, penjualan, modal, laba, serta yang lainnya. Salah satu faktor pertimbangan investor saat berinvestasi yaitu ukuran perusahaan.

Perusahaan dengan skala besar biasanya mengungkap butir informasi lebih lengkap dibanding perusahaan yang memiliki skala kecil. Perusahaan yang berskala kecil diduga tidak memiliki sumber daya untuk mengungkapkan informasi yang lengkap.

## **Kepemilikan Saham Publik**



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Persentase atau jumlah saham yang dipegang masyarakat umum dapat disebut sebagai kepemilikan saham publik. Semua perusahaan pasti punya tujuan untuk meningkatkan perusahaannya. Alternatif upaya dalam menaikkan nilai perusahaan adalah dengan menggunakan pendanaan. Pendanaan perusahaan bisa berasal dari dalam ataupun luar perusahaan. Dana ditahan (*retained earning*) perusahaan dapat digunakan dalam memperoleh pendanaan dari dalam. Pendanaan dari luar perusahaan salah satu contohnya adalah dengan menjual saham perusahaan ke masyarakat umum.

Perusahaan yang telah memperoleh pendanaan dari penjualan saham ke publik diwajibkan untuk menyajikan informasi perusahaan melalui laporan keuangan secara berkala. Kepemilikan saham publik yang meningkat akan seiring dengan luasnya pengungkapan laporan keuangan. Kondisi tersebut terjadi karena semakin bertambahnya publik yang memerlukan informasi perusahaan, maka semakin bertambah juga jumlah butir pengungkapan informasi oleh perusahaan.

## **Kebiasaan**

Kebiasaan merupakan suatu hal yang kerap atau rutin dilakukan. Perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang dan sama akan membentuk suatu pola kebiasaan. Perusahaan yang memiliki kebiasaan untuk mengungkapkan butir-butir informasi pada laporan keuangannya akan kemungkinan besar akan mengungkapkan kembali informasi yang sama pada periode selanjutnya. Contoh kebiasaan yang dilakukan oleh perusahaan saat mengungkap laporan keuangan yaitu kebiasaan dalam mengungkap butir informasi gambaran umum perusahaan pada catatan atas laporan keuangan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Hipotesis

1. Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan laporan keuangan

Cerminan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba dapat disebut dengan profitabilitas. Tingkat profitabilitas yang semakin tinggi akan membuat informasi yang hendak diungkap dalam laporan keuangan akan lebih lengkap. Hal ini terjadi karena manajemen akan terpacu untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam memperoleh laba dalam laporan keuangan perusahaan.

Dalam penelitian Pratiwi (2015) membuktikan profitabilitas terhadap pengungkapan laporan keuangan terdapat pengaruh. Hasil penelitian Pratiwi (2015) tak sejalan dengan hasil penelitian Alim dan Ida (2018) menunjukkan profitabilitas tak mampu mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan. Berlandaskan penjelasan diatas, dalam penelitian ini menggunakan hipotesis:

**H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan.**

2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan

Ukuran perusahaan ialah salah satu pertimbangan para investor dalam membeli saham. Ukuran perusahaan bisa dinilai dengan jumlah keseluruhan aset perusahaan. Ukuran perusahaan yang meningkat membuat investor akan semakin memerlukan informasi tentang perusahaan lebih lengkap.

Karuniasari (2013) mengungkapkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan. Kesimpulan tersebut tak sama dengan kesimpulan penelitian Sefty dan Fariyah (2016) yaitu ukuran perusahaan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berdampak positif signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang digunakan:

**H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan.**

3. Kepemilikan saham publik berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan

Jumlah kepemilikan saham publik dalam perusahaan mampu memberi pengaruh luas pengungkapan laporan keuangan. Kepemilikan saham publik yang semakin bertambah, maka perusahaan dituntut untuk menyerahkan informasi secara lebih lengkap atau luas. Aktivitas pengungkapan yang kian lengkap akan menimbulkan biaya tambahan untuk mengungkapkannya. Manajemen akan mempertimbangkan informasi apa saja yang memiliki manfaat lebih dari biaya pengungkapan informasi tersebut.

Penelitian Permata (2013) dapat disimpulkan bahwa porsi kepemilikan publik terhadap luas pengungkapan laporan keuangan memiliki pengaruh. Berlandaskan uraian diatas, maka hipotesis pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

**H3: Kepemilikan saham publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan**

4. Kebiasaan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan

Kebiasaan merupakan hal yang biasa dilakukan. Perusahaan yang memiliki kebiasaan dalam mengungkapkan suatu informasi pada tahun-tahun sebelumnya kemungkinan besar akan mengungkapkan informasi yang sama pada tahun yang akan datang. Saat perusahaan berinisiatif untuk menambah

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kebiasaan dalam mengungkapkan suatu informasi, maka akan luas pengungkapan informasi juga akan berpengaruh. Dari uraian tersebut, berikut rumusan hipotesis:

**H4: Kebiasaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan**

## METODE PENELITIAN

### Sampel dan Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam menguji pengaruh variabel terikat serta variabel bebas. Sugiyono (2016) berpendapat bahwa data sekunder merupakan himpunan data oleh seseorang atau dokumen secara tidak langsung kepada pengumpul data. Laporan keuangan perusahaan yang tercatat di BEI dengan 5 periode, yaitu tahun 2016 sampai dengan periode 2020 dipilih sebagai data penelitian. Perusahaan jasa sub sektor transportasi ditunjuk menjadi sampel penelitian kali ini.

Pemilihan sampel dipilih dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik pemilihan sampel menggunakan beberapa kriteria dan pertimbangan yang dinilai tepat untuk penelitian. Perusahaan yang dipilih sesuai dengan kriteria yaitu 26 perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di pasar modal tahun 2016 hingga tahun 2020. Penelitian ini menggunakan 5 periode dalam melakukan observasi dan dikurangi dengan outlier sebanyak 32, sehingga diperoleh 130 observasi.

### Vafriabel Penelitian

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian ini menggunakan 5 variabel dengan rincian 1 variabel dependen yaitu pengungkapan laporan keuangan, serta 4 variabel independent yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan saham publik, dan kebiasaan.

## **Analisis Deskriptif Kuantitatif**

Statistik deskriptif mencerminkan atau menguraikan suatu data dengan menganalisa nilai rata-rata atau mean, standar deviasi, nilai maksimum, serta nilai minimum (Ghozali,2018).

## **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik bertujuan memberi kepastian hasil persamaan regresi mempunyai ketepatan dalam estimasi, tidak bias, serta konsisten

## **Pengujian Hipotesis**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dalam menganalisa pengaruh antara variabel independen yang berjumlah lebih dari dua terhadap variabel dependen. Persamaan regresi yang dirumuskan dalam persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y: Pengungkapan laporan keuangan

$\alpha$ : Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ : Koefisien regresi

$X_1$ : Profitabilitas

$X_2$ : Ukuran perusahaan

$X_3$ : Kepemilikan saham publik

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

X<sub>4</sub>: Kebiasaan

e: Error

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berperan dalam menguraikan seluruh variabel dalam sebuah penelitian. Hasil yang diperoleh dari analisis ini ialah nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata atau *mean*. Tabel dibawah ini memperlihatkan hasil analisis deskriptif pada penelitian

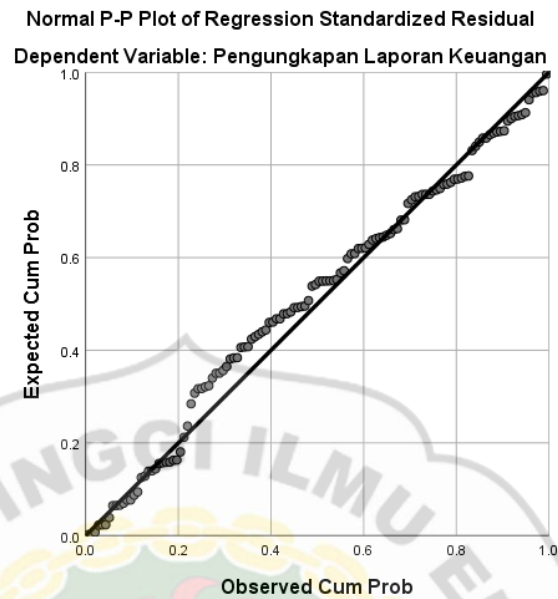
	Minimum	Maksimum	Median	Rata-rata	Deviasi standar
Profitabilitas	-0,590	2,192	0,002	-0,007	0,227
Ukuran Perusahaan	22,969	32,656	28,109	28,050	1,497
Kepemilikan Saham Publik	-4,519	-0,206	-1,637	-1,555	0,846
Kebiasaan	0	1	0	0,185	0,390
Pengungkapan Laporan Keuangan	0,507	0,726	0,616	0,611	0,034

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Sampel	130
Signifikansi	0,065

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Persamaan regresi bisa dinyatakan normal saat nilai signifikansi melebihi 0,05. Tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi sebanyak 0,065, sehingga bisa dinyatakan data terdistribusi secara normal.

Uji normalitas juga bisa dilakukan dengan mengamati grafik P—P Plot. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika plot tersebar di dekat garis diagonal serta menyelusuri garis diagonal. Gambar di atas menandakan bahwa data berdistribusi normal.

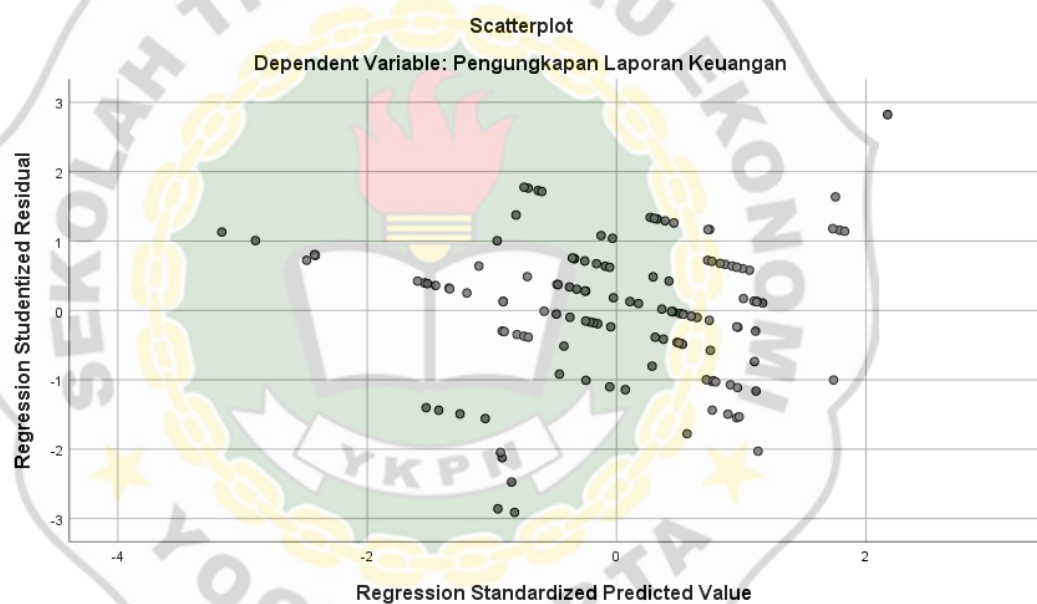
## 2. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Profitabilitas	0,937	1,067	Tidak terjadi multikoleniaritas
Ukuran Perusahaan	0,926	1,080	Tidak terjadi multikoleniaritas
Kepemilikan Saham Publik	0,982	1,019	Tidak terjadi multikoleniaritas
Kebiasaan	0,972	1,029	Tidak terjadi multikoleniaritas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil pengujian multikolinearitas yang dibuktikan oleh tabel di atas menandakan seluruh variabel bebas atau independen mencakup profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan saham publik, dan kebiasaan masing-masing memiliki hasil nilai tolerance melebihi 0,10 dengan VIF tidak melebihi 10. Kesimpulan yang diperoleh ialah tidak ditemui masalah multikolinearitas antar variabel independen atau bebas pada persamaan regresi ini.

### 3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar di atas tersebut menunjukkan tak ditemukan permasalahan heteroskedastisitas karena titik-titik pada grafik terlihat menyebar di bawah serta di atas nilai 0 pada sumbu Y serta tidak terdapat suatu pola yang jelas.

### 4. Uji Auto Korelasi

Sampel	130
DU	1,777
<i>Durbin Watson</i>	2,082



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil dari pengujian Durbin Watson tersebut menunjukkan nilai DW sebesar 2,082. Nilai DU pada pengujian ini yaitu sebesar 1,777, maka didapatkan hasil  $1,777 > 2,082 > 4 - 1,777 = 2,223$ . Kesimpulan yang diperoleh dari pengujian ini adalah tidak ditemukan permasalahan autokorelasi.

## Uji Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficien	
	B	Signifikansi
Konstanta	0,410	0,000
Profitabilitas	0,005	0,718
Ukuran Perusahaan	0,008	0,000
Kepemilikan Saham Publik	0,008	0,018
Kebiasaan	-0,012	0,830

Persamaan regresi linier berganda yang sesuai dengan tabel hasil pengujian dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 0,410 + 0,005X_1 + 0,008X_2 + 0,008X_3 - 0,002X_4 + e$$

Berdasarkan perumusan diatas maka dapat diuraikan menjadi seperti berikut:

- Nilai konstanta sebesar 0,410 jika variabel bebas atau independen bernilai 0 maka nilai variabel dependen atau terikat menjadi sebesar 0,410.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Nilai koefisien  $X_1$  atau variabel profitabilitas sebesar 0,005, dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan satu nilai variabel profitabilitas akan menambah nilai pengungkapan laporan keuangan sebesar 0,005.
- c. Nilai koefisien  $X_2$  atau variabel ukuran perusahaan sebesar 0,008, dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan satu nilai variabel ukuran perusahaan akan menaikkan nilai pengungkapan laporan keuangan sebesar 0,008.
- d. Nilai koefisien  $X_3$  atau variabel kepemilikan saham publik sebesar 0,008, dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan satu nilai variabel kepemilikan saham publik akan menaikkan nilai pengungkapan laporan keuangan sebesar 0,008.
- e. Nilai koefisien  $X_4$  atau variabel kebiasaan sebesar -0,002, dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan satu nilai variabel kebiasaan akan menurunkan nilai pengungkapan laporan keuangan sebesar 0,002.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Signifikansi	0,000
Keterangan Model	Dapat digunakan

Tabel diatas menyatakan nilai signifikansi yang diperoleh 0,000. Hasil tersebut menandakan nilai signifikansi tidak melebihi nilai 0,05, dapat tarik kesimpulan bahwa model dapat menggambarkan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen sehingga model dapat digunakan.

## 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R	0,392
---	-------

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

R Square	0,153
Adjust R Square	0,126

Tabel di atas yang menunjukkan hasil nilai *adjusted R<sup>2</sup>* yang didapat sebesar 0,126. Hasil tersebut bisa disimpulkan variabel independen atau bebas mencakup profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan saham publik, serta kebiasaan kepada variabel dependen atau terikat mempengaruhi sebesar 12,6%. Variabel lain yang tidak masuk pengamatan ini berpengaruh sebesar 87,4%.

#### 4. Uji Parsial (Uji t)

Variabel	<i>Standardized Coef. Beta</i>	Signifikansi	Keterangan
Profitabilitas	0,031	0,718	Tidak didukung
Ukuran Perusahaan	0,330	0,000	Didukung
Kepemilikan Saham Publik	0,199	0,018	Didukung
Kebiasaan	-0,018	0,830	Tidak didukung

- Hasil uji t pada variabel profitabilitas atau  $X_1$  didapatkan nilai signifikansi  $0,718 > 0,05$  yang berarti  $H_1$  tidak didukung.
- Hasil uji t pada variabel ukuran perusahaan atau  $X_2$  didapatkan hasil signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_2$  didukung.
- Hasil uji t variabel kepemilikan saham publik atau  $X_3$  didapatkan signifikansi sebesar  $0,018 < 0,05$  yang berarti  $H_3$  didukung.
- Hasil uji t pada variabel kebiasaan atau  $X_4$  mendapatkan hasil signifikansi  $0,830 > 0,05$  menandakan  $H_4$  tidak didukung.

#### Pembahasan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## a. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan

Variabel profitabilitas memperoleh signifikansi 0,718. Nilai signifikansi yang melebihi 0,05, sehingga  $H_1$  pada penelitian ini tidak didukung.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Rofika dan (2011) dan Santioso dan Yenny (2012) yang membuktikan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan pada pengungkapan laporan keuangan, tetapi tak sejalan dengan penelitian Putri (2017) yang dijadikan sebagai acuan pada penelitian ini. Hipotesis tersebut ditolak karena rendahnya tingkat profitabilitas menggambarkan perusahaan tidak efektif dalam menjalankan aktivitas perusahaannya, sehingga perusahaan tidak ingin kehilangan investor apabila informasi yang diungkapkan berkurang akibat menurunnya profitabilitas. Perusahaan akan tetap mengungkapkan butir-butir informasi yang sama atau bahkan meningkatkannya walaupun profitabilitas perusahaan menurun, karena perusahaan menganggap profitabilitas bukanlah menjadi alasan untuk mengurangi jumlah butir pengungkapan informasi pada laporan keuangan.

## b. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan

Variabel ukuran perusahaan memperoleh signifikansi 0,000. Signifikansi yang tidak melebihi 0,05, sehingga  $H_2$  dalam penelitian ini didukung.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyuningsih (2016) dan Putri (2017) membuktikan ukuran perusahaan dengan positif serta signifikan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan, sayangnya

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tak sejalan dengan penelitian Khairudin, Aminah dan Anggita (2018). Perusahaan yang berukuran besar akan kian ringan dalam memperoleh pendanaan dari luar. Salah satu pendanaan dari luar yaitu utang kepada kreditur. Perusahaan yang mendapatkan hutang dari kreditur akan mendapatkan pengawasan dari kreditur. Hal tersebut terjadi karena kreditur memerlukan informasi perusahaan secara lengkap untuk memastikan perusahaan dapat melunasi utangnya, sehingga perusahaan diwajibkan mengungkap laporan keuangan dengan luas atau lengkap.

## c. Pengaruh Kepemilikan Saham Publik terhadap Pengungkapan

### Laporan Keuangan

Variabel kepemilikan saham publik pada penelitian ini memperoleh signifikansi 0,018. Signifikansi kurang dari 0,05, sehingga  $H_3$  pada penelitian ini didukung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri (2017) yang membuktikan bahwa adanya pengaruh positif signifikan antara kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan laporan keuangan, di lain sisi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rofika dan Apsari (2011). Hal ini terjadi karena kepemilikan saham publik yang tinggi menandakan bahwa pihak luar yang membutuhkan informasi tentang perusahaan semakin banyak, maka kebutuhan investor atau pihak luar perusahaan akan informasi juga akan meningkat. Peningkatan kebutuhan informasi tersebut membuat perusahaan dituntut untuk mengungkapkan informasi yang lebih banyak atau lengkap.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## d. Pengaruh Kebiasaan terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan

Variabel kebiasaan pada penelitian ini memperoleh signifikansi 0,830. Signifikansi yang melebihi 0,05, sehingga  $H_4$  tidak didukung.

Hingga saat pelaksanaan penelitian ini peneliti menduga penelitian tentang kebiasaan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan belum pernah dilakukan. Hipotesis variabel kebiasaan ditolak karena perusahaan menganggap kebiasaan bukanlah suatu tuntutan mengungkap informasi lebih lengkap dalam laporan keuangan. Selama tidak ada yang mewajibkan perusahaan untuk mengungkap informasi yang biasa pada laporan keuangan periode sebelumnya, maka perusahaan tidak akan menganggap variabel kebiasaan dalam pengungkapan laporan keuangan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berlandaskan hasil pengujian yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan.
- b. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan.
- c. Kepemilikan saham publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan.
- d. Kebiasaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan.

### Keterbatasan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Peneliti dalam penelitian ini menemukan beberapa keterbatasan saat melakukan pengujian. Keterbatasan tersebut meliputi jumlah populasi yang relatif sedikit serta ketersediaan sumber pengumpulan data yang terbatas. Populasi yang digunakan dalam penelitian hanya 26 perusahaan saja. Hal ini disebabkan 20 dari 46 perusahaan sub sektor transportasi tidak konsisten tersedia laporan keuangannya di BEI periode antara tahun 2016 hingga 2018. Keterbatasan selanjut yang ditemui ialah keterbatasan ketersediaan data yang hendak diteliti. Website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada saat pelaksanaan penelitian hanya menyediakan laporan keuangan tahunan 3 periode terbaru.

## Saran

Peneliti bermaksud untuk memberikan saran yang bisa dipertimbangkan dalam melakukan penelitian berikutnya. Saran pertama yaitu penelitian selanjutnya perlu menambah perusahaan di bidang yang lainnya sebagai populasi yang hendak dianalisa, sehingga hasil bisa diterapkan pada perusahaan di bidang lainnya. Saran berikutnya adalah menambah variabel bebas atau independen dengan faktor keuangan maupun non keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M., & Ida, I. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Laporan Keuangan. *JMB: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(2).  
<https://doi.org/10.31000/Jmb.V7i2.1058>
- Daniel, N. U. (2013). *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. 24.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Halim, M. (2015). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI) Periode 2012—2014*. 1, 20.
- Kartika, A. (2009). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 1(1), 19.
- Neliana, T. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 14.
- Nugraheni, B. D. (2012). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan*. 17.
- Purwandari, A., & Purwanto, A. (2012). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan Dan Status Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. 10.
- Rofika, R., & Apsari, M. D. (2011). Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Sorot*, 6(2), 99. <https://doi.org/10.31258/Sorot.6.2.1994>
- Santioso, L., & Yenny, Y. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Wajib dalam Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *The Winners*, 13(2), 81. <https://doi.org/10.21512/Tw.V13i2.654>



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Sefty, D., & Farihah, I. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014)*. 3(2), 12.
- Sinurat, D. N. B., & Sembiring, E. R. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan dan Status Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 2(1), 20.
- Tumewu, J., & Muliono, B. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Kelengkapan Laporan Keuangan pada Sektor Industri Makanan dan Minuman*. 11, 20.
- Wahyuningsih, W., Arifati, R., Si, M., Raharjo, K., & Ak, Ms. (2016). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Porsi Saham Publik, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Periode Penelitian Tahun 2009-2014*. 2, 12.
- Wulandari, Y., & Laksito, H. (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Informasi Sukarela pada Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)*. 9.
- Karuniasari, P. (2013). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Telah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pratiwi, R. D. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan*. 7. 85.

Putri, D. D. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.

Khairudin, Aminah, & Anggita. (2018). *Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik dan Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan*. 7. 1.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Sandria, Ferry. "Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson!". <https://www.cnbcindonesia.com/>, diakses pada tanggal 08 Mei 2021.

Winarno, Wing Wahyu. "Membaca Output Regresi". <https://www.youtube.com/>, diakses pada tanggal 20 September 2021.